

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu sebagai suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Berdasarkan karakteristik siswa tingkat sekolah dasar, maka pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan tingkat tinggi kepada siswa mulai tingkat sekolah dasar, agar siswa mampu menghadapi persaingan global.

Tujuan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bermakna kepada peserta didik di sekolah dasar kelas rendah. Pembelajaran tematik akan terjadi jika eksplorasi dari suatu tema yang merupakan inti dalam pembelajaran berjalan secara wajar. Selain itu, dibutuhkan juga peran aktif siswa dalam eksplorasi tema tersebut agar dapat dipelajari dengan mudah. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung diseputar tema kemudian akan membahas konsep-konsep pokok yang terkait dengan tema yang diusung.

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dimana peserta didik yang belajar masih termasuk kedalam kategori anak-anak berkisar umur 7 sampai 12 tahun, dimana pada usia tersebut anak cenderung lebih suka bermain. Ketertarikan peserta didik akan permainan menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang mengajar untuk mengkondisikan peserta didiknya agar dapat mengikuti kegiatan belajar tanpa membuat mereka merasa terpaksa dan tertekan. Sekolah dasar terbagi menjadi ke dalam dua jenjang yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk peserta didik yang masih duduk di bangku kelas 1 sampai dengan kelas 3 termasuk dalam kategori peserta didik kelas rendah dan peserta didik yang duduk di bangku kelas 4 sampai dengan kelas 6 termasuk dalam kategori kelas tinggi.

Pembelajaran di sekolah dasar yang dilakukan adalah pembelajaran tematik. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standar proses pada kurikulum 2013 menyebutkan bahwa pembelajaran di sekolah dasar dilaksanakan melalui pendekatan tematik-integratif. Materi yang disajikan dalam pembelajaran tematik disusun berdasarkan tema tertentu dan tidak lagi terfokus pada mata pelajaran. Dalam pembelajaran yang dilakukan, media pembelajaran berfungsi sarana untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Siswa sekolah dasar merupakan siswa yang berada dalam tahap perkembangan berpikir operasional konkrit. Pada tahapan ini kecenderungan belajar siswa memiliki tiga ciri, yakni konkrit, integratif, dan hirarkis. Konkrit mengandung makna proses belajar dimulai dari hal yang konkrit yakni dapat

dilihat, didengar, dibau, diraba, dan diotak atik. Integratif mengandung makna bahwa siswa memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan. Mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu dalam mata pelajaran. Hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yakni dari hal umum ke bagian demi bagian. Hirarkis, yakni siswa belajar berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks sehingga perlu diperhatikan mengenai urutan logis, keterkaitan antar materi, dan cakupan keluasan serta kedalaman materi.

Hamid, dkk (2020: 3) media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Sebagai alat bantu pembelajaran, media bisa berperan untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru agar penyampaian bahan belajar bisa lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran harus sesuai dengan analisis kebutuhan dan karakteristik pembelajaran (tujuan pembelajaran), perkembangan belajar siswa sekolah dasar serta dengan mempertimbangkan alat pengukur keberhasilan belajar siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, guru di SD Negeri 18 Lubuk Kedang harus memahami karakteristik siswa. Karakteristik siswa di SD Negeri 18 Lubuk Kedang sangat beragam. Karakteristik siswa dipengaruhi oleh latar belakang keluarga masing-masing siswa. Sebagian besar keluarga para siswa adalah keluarga yang kurang memahami teknologi. Selain itu, sebagian besar para

siswa ini berasal dari keluarga yang orang tuanya adalah pekerja. Sehingga sekolah menjadi ajang untuk berekspresi. Oleh karenanya, media pembelajaran yang digunakan harus mampu mewadahi para siswa untuk berekspresi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Selasa, 23 Februari 2021 di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang, masalah yang muncul terlihat dari media yang digunakan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Pada proses pembelajaran di dalam kelas pembelajaran masih berpusat satu arah. Guru cenderung hanya memberikan catatan lewat papan tulis yang ada di kelas, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengar, menulis, dan menghafal apa yang diterangkan dan diperintahkan oleh guru. Kebiasaan menulis di papan tulis mengakibatkan siswa merasa tidak bersemangat dalam belajar. Saat mendengarkan penjelasan guru siswa terkadang melamun, berbicara sendiri, dan ada juga yang asyik bermain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran untuk menghilangkan rasa bosan. Hal tersebut tidak terlepas dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat terbatas.

Selain itu, guru juga harus mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran. Mata pelajaran di sekolah dasar terdiri dari lima bidang studi yaitu IPA, IPS, PKN, Bahasa Indonesia dan Matematika. Dimana setiap mata pelajaran juga memiliki kekhasan masing-masing. Setiap mata pelajaran memiliki kompetensi dasar dan indikator yang bisa dikaitkan dengan mata pelajaran lain atau tidak. Oleh karena itu, pergantian kurikulum terbaru yaitu

kurikulum 2013 revisi ini didasarkan salah satunya karena ada beberapa pokok bahasan pada mata pelajaran yang tidak bisa dikaitkan dengan mata pelajaran lain. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran tematik perlu ada media pembelajaran. Pertimbangan pemilihan media pembelajaran yang lainnya adalah kesesuaian media pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Faktor penyebab penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Cara penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka yang menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor penyebab penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana cara penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang peneliti gunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Faktor penyebab penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Cara penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam penggunaan media pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan senantiasa meningkatkan pemahaman tentang penggunaan media pada pembelajaran tematik yang sesuai dengan karakter siswa sehingga kualitas belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi tentang penggunaan media pada pembelajaran tematik yang secara tepat di Sekolah Dasar.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi pembelajaran yang diakses mahasiswa melalui perpustakaan lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

e. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini peneliti dapat mengetahui penggunaan media pada pembelajaran tematik.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan batasan masalah penelitian terhadap “Analisis Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 18 Lubuk Kedang Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang luas, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan bagi peserta didik dalam rangka

memperoleh pengalaman belajar secara signifikan. Pada penelitian ini media pembelajaran yang dicantumkan yaitu media visual, audio visual, computer, microsoft powerpoint, internet, dan multimedia.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa karena dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam mempelajari konsep-konsep dari materi yang diajarkan.